

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan hal yang harus dilakukan jika suatu bangsa ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Pembangunan dibidang ekonomi dilakukan untuk menciptakan pemerataan hasil-hasil pembangunan. Salah satunya yaitu dibidang sektor industri. Peranan sektor industri yang bertujuan untuk mempererat struktur perekonomian nasional dan saling dibidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan dan kesempatan kerja guna mendorong kegiatan pembangunan di sektor lainnya. Serta diharapkan dapat meningkatkan dukungan antar sektor ekonomi nasional pendapatan perkapita (Kurniawan, 2011).

Industri kecil merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan sudah terbukti bahwa kondisi ekonomi yang sulit industri kecil justru lebih mampu bertahan hidup. Alasan itulah yang mendorong usaha kecil menengah perlu dikembangkan. Salah satu industri kecil yang sedang dikembangkan oleh pemerintah adalah Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat lepas perannya dalam membangun perekonomian nasional. Industri ini diharapkan mampu mendukung perluasan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang nantinya membuat perkembangan yang lebih baik dalam segi sosial ekonomi (Kurniawan, 2011).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah diatur oleh Undang-Undang No 20 tahun 2008. Pengertian UMKM adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha diatur oleh undang-undang Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang.

UMKM merupakan segmen terbesar bagi pelaku usaha ekonomi nasional juga merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang pengelolahannya dilakukan oleh kelompok masyarakat keluarga, atau perorangan. Menurut Bappenas UMKM di Indonesia mempunyai peranan cukup besar, seperti dapat menyerap banyak tenaga kerja dan juga membuka lapangan pekerjaan. Bagi masyarakat yang berpendapatan rendah usaha kecil dapat menggerakkan aktivitas dalam perekonomian secara produktif. UMKM di Indonesia memiliki peran penting untuk pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Kecamatan Oenino merupakan daerah yang memiliki berbagai jenis UMKM.

Kabupaten Timor Tengah Selatan yang di mana memiliki beberapa kecamatan yang termasuk Kecamatan Oenino. Di Kecamatan Oenino juga terdiri dari 7 desa yaitu Desa Niki-Niki Un, Desa Oenino, Desa Abi, Desa

Neke, Desa Hoi, Pene Utara dan Desa Noenoni. Dalam setiap desa itu memiliki berbagai banyak usaha yang ada baik itu usaha Kios, usaha mebel dan lain sebagainya. Berdasarkan UMK yang ada di Kecamatan Oenino maka memiliki penghasilan pendapatan per Bulan Rp 500.000 – Rp 750.000.

Dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh pendapatan ada beberapa faktor—faktor yang mempengaruhi bagi pelaku usaha yaitu ; modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan pendidikan. Pendapatan dipengaruhi oleh elemen-elemen ini sendiri. Pendapatan UMKM di pengaruhi oleh berbagai faktor termasuk modal usaha. Operasi produksi memerlukan modal dalam setiap kegiatan ekonomi. Modal usaha merupakan salah satu tantangan yang sering di hadapi oleh para pengusaha di kecamatan Oenino khususnya UMKM. Modal usaha adalah faktor yang sangat signifikan dalam memulai bisnis.

Faktor lokasi usaha juga sangat mempengaruhi pendapatan UMKM. Lokasi usaha merupakan salah satu faktor yang dimana dalam setiap membangun usaha di tempat yang kurang strategis sehingga pendapatannya menurun. Tempat kurang strategis artinya tempat yang mungkin jauh dari penduduk sehingga mengalami pendapatan menurun.

Faktor lama usaha juga mempengaruhi pendapatan UMKM. Lama juga salah satu factor yang dapat menentukan kelangsungan dari suatu usaha, karena semakin lama suatu usaha di jalankan, maka usaha tersebut dapat mengembangkan usaha demi tahap sehingga sangat mempengaruhi bagi pendapatan pelaku usahanya. Di Kecamatan Oenino banyak pelaku usaha

yang baru membuka usaha tetapi banyak putus di tengah jalan karena mereka kalah . sehingga factor lama usaha sangat mempengaruhi pendapatan usaha di Kecamatan Oenino.

Factor pendidikan juga sangat mempengaruhi pendapatan UMKM. Dalam menjalankan setiap usaha butuh pendidikan untuk menuangkan setiap ide atau cara berpikir agar bisa menarik berbagai pelanggan yang ada.

Penelitian terdahulu yang pernah di lakukan oleh Adinda Fuadilla dan Wahyu Dwi Warsitasari (2022) dengan judul penelitian “pengaruh modal usaha, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah pedagang pasar gambar kecamatan Wonodadi Kabupaten blitar” diperoleh kesimpulan bahwa dalam setiap modal usaha yang di lakukan di kecamatan Wonodadi memerlukan modal dalam membangun setiap usaha.

Penelitian terdahulu yang pernah di lakukan oleh Endang Masitoh, Afifah Khoirunnisa dan Sari Kurniati (2024) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Kecamatan Baki” diperoleh kesimpulan bahwa Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Namun, ada perbedaan hasil antara penelitian satu dengan yang lain. Sebagian penelitian menyatakan bahwa lamanya usaha dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan

Penelitian terdahulu yang pernah di lakukan oleh Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah dan Doni Purnama Alamsyah (2020) dengan

judul penelitian “Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga ” diperoleh kesimpulan bahwa Hasil penelitian terdahulu terkait hubungan modal dan pendapatan UMKM menyatakan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha UMKM. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha (Purwanti 2012). Sedangkan mengenai hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan UMKM, dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapat UMKM dalam sektor perdagangan (Maheswara 2016)

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul adalah tentang **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Di Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan.**

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro kecil di kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan dari masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka persoalan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino?
4. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino?
5. Apakah Pinjaman kredit berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada persoalan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino
- b. Untuk mengetahui pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino
- c. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino.

- d. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino.
- e. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman kredit terhadap pendapatn Usaha Mikro Kecil (UMK) Kecamatan Oenino

1.5 MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro Kecil bagi orang yang nantinya akan mendirikan usaha-usaha di Kecamatan Oenino.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini meliputi manfaat bagi peneliti dan manfaat bagi pemilik usaha, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan wahana pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah didapat selama studi di perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan hasil penelitian yang serupa.
2. Bagi masyarakat (pemilik usaha), penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menyusun rencana ataupun strategi sebelum mendirikan usaha.